

## Kontribusi Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang

Viona Disi Triamanda<sup>1</sup>, Hafrison<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: [vionamanda10@gmail.com](mailto:vionamanda10@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023, yaitu sebanyak 209 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah proporsi siswa per kelas. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa untuk terampil menulis teks puisi diperlukan penguasaan kosakata yang cukup. Maka, apabila guru ingin meningkatkan keterampilan menulis teks puisi, maka terlebih dahulu guru harus melatih penguasaan kosa kata

**Kata kunci:** *Kontribusi, Penguasaan Kosakata, Keterampilan Menulis, Teks Puisi*

### Abstract

The purpose of this study was to describe the contribution of vocabulary mastery to the skills of writing poetry texts for Grade VIII students of SMP Negeri 6 Padang. This research is a quantitative research with a descriptive method and uses a correlational research design. This research is a quantitative research with a descriptive method and uses a correlational research design. The population in this study were Grade VIII students of SMP Negeri 6 Padang who were enrolled in the 2022/2023 school year, namely 209 students. The sampling technique used is proportional random sampling, namely sampling based on the proportion of students per class. Based on the results of the study, it was concluded that in order to be skilled at writing poetry texts, sufficient vocabulary mastery was required. So, if the teacher wants to improve the skills of writing poetry texts, then the teacher must first practice vocabulary mastery

**Keywords :** *Contribution, Vocabulary Mastery, Writing Skills, Poetry Texts*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan menengah pertama berorientasi pada peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia para siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Tarigan (2008:2) mengatakan bahwa terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Perkembangan tingkat penguasaan satu keterampilan tentunya akan mempengaruhi keterampilan berbahasa yang lainnya (Haryati, dkk 2013).

Keterampilan menulis merupakan urutan terakhir pada keterampilan berbahasa, karena keterampilan ini merupakan kegiatan dengan tingkat kesulitan yang tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina (2017) bahwa dalam pembelajaran menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan, sehingga tulisan atau karangan tersebut menarik untuk dibaca. Pada saat proses kegiatan menulis, siswa dituntut berpikir untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya (Wahyuni dan Wirda, 2021). Oleh karena itu keterampilan menulis lebih sulit daripada tiga keterampilan berbahasa yang lain, dikarenakan kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai. Dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang sulit dalam menguasai keterampilan menulis, dikarenakan menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran (perasaan) menjadi lambang (tulisan), sehingga tercipta sebuah karya tulis.

Menulis merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam pemakaian kosakata, semakin baik penguasaan kosakata seseorang, semakin mudah bagi seseorang untuk memilih kosakata yang tepat dalam menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dzur Rif'ah Mahmudah (2014) dan Lisa Purnama Sari, Yasnur Asri, dan Ellya Ratna (2016). Mahmudah (2014) yang memaparkan bahwa kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa, karena dengan kosakata yang terbatas, akan memiliki pemahaman yang terbatas pula dalam hal berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan Sari, Asri dan Ratna (2016) menyatakan bahwa penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas keterampilan menulis siswa atau kemampuan siswa dalam menciptakan sebuah teks. Semakin banyak penguasaan kosakata yang dimiliki siswa maka tujuan siswa terampil dalam menulis untuk mengungkapkan pemikirannya tercapai, dimana kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang mendukung keterampilan berbahasanya.

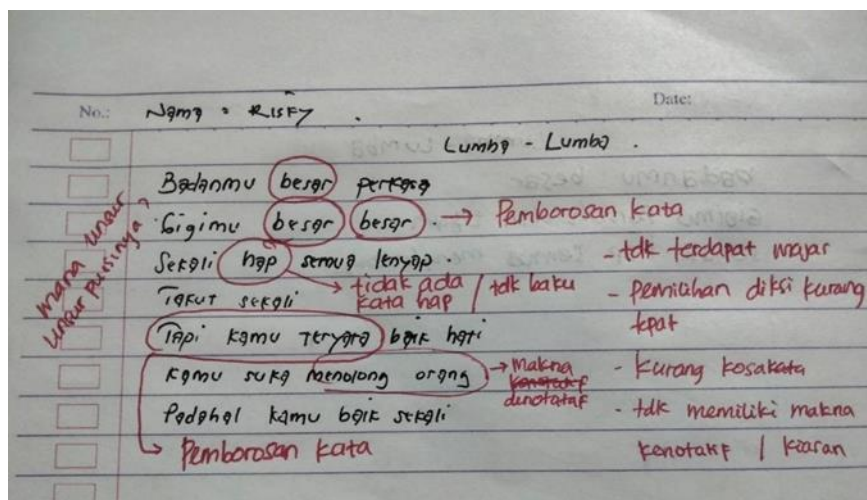
Dalam penelitiannya Yonafri dan Emidar (2019) berpendapat bahwa siswa dengan pemahaman kosakata yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menciptakan tulisan yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki pemahaman kosakata tinggi, dapat menghasilkan tulisan yang baik. Kosakata sebagai salah satu penyebab kesulitan siswa dalam menulis diperkuat oleh hasil penelitian Basuki, Suryani, dan Setiyadi (2017) yang mengungkapkan bahwa 52,6% kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terletak pada kosakata. Keterampilan tersebut berimbas pada menulis siswa.

Salah satu keterampilan menulis yang masih banyak ditemukan kesulitan dalam penulisannya yaitu keterampilan menulis teks puisi. Ermawati dan Utami (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam menulis teks puisi diperlukan keterampilan masing-masing penulisnya yang melibatkan pembendaharaan kata dan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan Putriningsih (2017) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks puisi adalah kesulitan dalam menerapkan ide-ide dan kata-kata puitis untuk merangkai sebuah kalimat yang menjadikan bait-bait dalam puisi. Pujasih (2017) pada penelitiannya juga mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menyusun teks puisi adalah siswa sulit menyusun kalimat karena kurang menguasai tata bahasa. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan Fachruwanas (2017) memaparkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa masih rendah karena siswa sulit menentukan diksi yang tepat. Hal ini ditekankan oleh Taoziri (2013) mengatakan ada siswa yang sudah memiliki ide untuk menulis puisi tetapi terkendala tidak dapat menuliskannya menjadi bentuk puisi karena keterbatasannya dalam penguasaan kosakata, baik itu diksi, kata konkret, maupun bahasa figuratif ataupun gaya bahasa.

Berdasarkan uraian di atas untuk menulis puisi seseorang harus menguasai kosakata dan diksi serta unsur-unsur lain yang bersangkutan dengan puisi. Tanpa menguasai kosakata, maka seseorang tidak akan bisa menulis puisi. Hal tersebut harus diperhatikan agar puisi yang dihasilkan dapat menggerakkan jiwa orang yang membacanya dan dapat mengerti makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Banyak yang mengatakan menulis puisi merupakan seni paling sulit untuk dirasakan secara langsung. Hal tersebut yang membuat pesan yang ditulis pengarang kepada pembaca dapat dirasakan dengan hati lalu dipikirkan menggunakan logika, penulis menyampaikan kepada pembaca agar menelaah atau memahami indahny tulisan yang ada dalam puisi. Penguasaan kosakata dapat membantu menelaah pesan tersirat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Dapat dikatakan bahwa kunci dari penulisan indah sebuah puisi tercipta dari bagaimana penguasaan kosakata yang dimiliki.

Dari beberapa keterampilan menulis teks yang diajarkan guru kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang salah satunya keterampilan menulis teks puisi menjadi keterampilan menulis yang harus dikuasai. Karena dengan menulis puisi siswa dapat memperoleh berbagai manfaat, salah satu manfaat dari menulis puisi diantaranya siswa mampu mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah, sehingga mampu melatih kepekaan siswa dalam berimajinasi, dan juga dapat menambah pengetahuan serta wawasan siswa tentang kehidupan disekitar. Namun nyatanya tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam menulis teks puisi. Permasalahan tersebut banyak dijumpai, karena minimnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa.



**Gambar 1. Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VIII SMPN Negeri 6 padang, siswa diminta untuk menulis teks puisi dalam kegiatan literasi. Masih terdapat kesalahan pada penulisan puisi tersebut. *Pertama*, dapat dilihat pada bait pertama kata besar yang diulang dua kali mengakibatkan pemborosan kata. *Kedua*, kata “hap” bukan merupakan bahasa baku. Ketiga, ditemukan kesalahan pada bait kedua, terdapat pemborosan kata “tapi kamu ternyata”. *Keempat*, puisi tersebut tidak memiliki makna khias di dalamnya. Hal ini dapat mengurangi rasa dalam penulisan puisi, sehingga puisi tidak tersampaikan kepada pembaca. *Kelima*, Siswa tidak memperhatikan rima, serta tidak konsisten dalam penggunaan rima.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan kesalahan pada karangan teks puisi siswa dalam penguasaan kosakata. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam memproduksi sebuah teks puisi tidak hanya dilihat dari unsur dan struktur saja melainkan siswa juga perlu memperhatikan diksi yang digunakan. Selain itu siswa yang tidak terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia dapat menjadi kendala kurangnya penguasaan kosakata sehingga kurangnya pemahaman dalam menulis teks puisi.

Dengan melihat hasil teks puisi siswa di atas, terbukti bahwa penelitian ini penting dilakukan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata menjadi peran penting dalam menulis sebuah teks puisi, sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi dikemudian hari. Pemahaman dalam memilih kata dapat membantu siswa menciptakan sebuah karya yang baik dan benar.

Peneliti mengambil SMP Negeri 6 Padang sebagai tempat penelitiannya dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, perolehan informasi dapat dicapai dengan mudah, sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar. *Kedua*, peneliti sudah melakukan survei terkait sekolah tersebut, dan termasuk dalam kualifikasi rendah pada penguasaan kosakata bahasa Indonesia, terlihat dari masih banyaknya siswa yang

kurang mampu menuangkan idenya kedalam tulisan. *Ketiga*, belum pernah ada penelitian ini sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari kebenaran bahwa penguasaan kosakata berkontribusi terhadap suksesnya sebuah puisi yang baik dan indah. Penelitian ini juga berdasarkan pada penilaian hasil penulisan teks puisi yang dilakukan siswa kelas VIII, apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata terhadap penulisan teks puisi yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. Selain itu peneliti juga akan memberikan tes objektif kepada siswa terkait tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan rancangan penelitian korelasional . Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas 6 kelas, dengan jumlah siswa 209 orang. Sampel penelitian dengan jumlah 40 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes penguasaan kosakata, dan skor hasil keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif, tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap. Pertama, memberikan tes penguasaan kosakata berupa objektif. Kedua, memberikan sebuah tes keterampilan menulis teks puisi. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data, Pada sub bagian ini menjelaskan mengenai tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. *Ketiga*, kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. *Keempat*, kaitan penelitian dengan penelitian yang relevan.

### **1. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup. Dengan pemerolehan rata-rata sebesar 74,8 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Keraf (2009;21) mengungkapkan bahwa kata merupakan media penyalur gagasan. Semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki maka semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam menciptakan sebuah tulisan. Maka demikian untuk mengetahui langkah pertama siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang agar mampu menuangkan gagasan, ide serta pemikirannya dalam bentuk sebuah karangan dilakukan sebuah tes penguasaan kosakata. Berdasarkan hasil tes penguasaan kosakata, siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang dapat dikatakan sudah memiliki dasar yang cukup untuk menyalurkan gagasannya.

Pengujian penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang dilakukan dengan instrumen tes pilihan ganda dengan analisis per indikator. Hasil tes membuktikan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup tidak merata pada setiap indikator. Terdapat keunggulan serta kelemahan siswa pada indikator tertentu. Berdasarkan nilai pada masing-masing indikator penguasaan kosakata pilihan kata memiliki nilai tertinggi sinonim memiliki nilai terendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi pilihan kata menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi dan indikator sinonim menjadi indikator dengan rata-rata terendah. *Pertama*, diakibatkan karena siswa lebih mudah memahami pilihan kata mana yang tepat untuk diletakan pada kalimat. Sedangkan untuk indikator sinonim siswa kurang memahami pengertian sinonim karena sering tertukar makna antara sinonim dengan antonim, kekurang pahaman siswa pada indikator sinonim berakibat pada rendahnya nilai indikator sinonim siswa. *Kedua*, soal pada indikator pilihan kata tidak rancu atau bermakna ganda sehingga siswa tidak kesulitan dalam menentukan pilihan kata yang benar. Sedangkan soal pada indikator sinonim banyak yang rancu atau bermakna ganda, mengakibatkan siswa kebingungan akan pilihan yang menurutnya hampir sama.

Urutan nilai per indikator adalah. *Pertama*, sinonim dengan pemerolehan nilai 68,80 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, antonim dengan pemerolehan skor 69 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, makna kata dengan pemerolehan skor 75,38 berada pada kualifikasi baik., *keempat* pilihan kata dengan perolehan nilai 82,87 berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata siswa sudah lebih dari cukup.

## **2. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang**

Berdasarkan penelitian dan analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang diklasifikasikan menjadi lima yaitu, sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang adalah 85,73 dengan tingkat penguasaan baik sekali. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks puisi dijelaskan sebagai berikut.

*Pertama*, indikator isi dan gaya bahasa memiliki nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan tingkat penguasaan 86%-95% berada pada kualifikasi baik sekali. *Kedua*, indikator kelengkapan diksi memiliki nilai rata-rata sebesar 86,56 dengan tingkat penguasaan 86%-95% berada pada kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, indikator penulisan puisi memiliki nilai rata-rata 66,87 dengan tingkat penguasaan kosakata 66%-75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator isi dan kebahasaan dengan nilai rata-rata 87,5 dengan tingkat penguasaan 86%-95% berada pada kualifikasi baik sekali. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa Sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks puisi dengan pemahaman isi dengan tema serta pemakaian gaya bahasa yang ada pada puisi. Sedangkan indikator

yang paling tidak dikuasai siswa adalah indikator penulisan puisi memiliki nilai rata-rata 66,87 dengan tingkat penguasaan 66%-75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi yang baik dan benar sesuai dengan aturan menulis teks puisi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang yang belum tercapai adalah kaidah penulisan puisi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis puisi sesuai dengan kaidah penulisan puisi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai kaidah puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang perlu ditingkatkan.

Merujuk pada latar belakang masalah dan pra-wawancara, guru mengatakan bahwa tingkat penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang berada pada kualifikasi rendah, hal tersebut mengakibatkan kurang mampunya siswa dalam menulis sebuah teks. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan siswa sudah cukup mampu menyalurkan gagasannya kedalam tulisan. Perbedaan pendapat tersebut diakibatkan beberapa faktor diantaranya. *Pertama*, siswa sudah menerapkan wajib literasi satu minggu sekali. *Kedua*, tes penguasaan kosakata guru dengan tes penguasaan kosakata peneliti berbeda. *Ketiga*, guru sudah mulai mengasah kemampuan menulis siswa. Meski demikian rata-rata penguasaan kosakata serta keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang perlu adanya pembenahan dan peningkatan lebih.

### **3. Kontribusi Penguasaan Kosakata Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata berada pada kualifikasi lebih dari cukup (74,8). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks puisi berada pada kualifikasi baik sekali (85,73). Setelah kedua variabel tersebut dikorelasikan, maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,743. Koefisien korelasi tersebut dimasukkan kedalam rumus kontribusi. Hasilnya diketahui bahwa kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang sebesar 55,20% dengan  $H_0$  ditolak pada penelitian ini, sedangkan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $6,16 > 1,68$ .

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang sebesar 55,20% dan 44,80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata berperan penting dalam menulis sebuah teks puisi. Meskipun demikian, penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks puisi tetap perlu ditingkatkan lagi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, penguasaan kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang berada pada kualifikasi baik sekali. Ketiga, terdapat hubungan positif yang terjadi antara kedua penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang dengan derajat kebebasan  $n-1$  ( $40-1=39$ ) dan taraf signifikansi 95%.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,16 > 1,68$ . Dengan kata lain, semakin baik tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks puisi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman dan Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, & S. (2011). *Apresiasi dan Kajian Puisi*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Basuki, Yulinda Erma Suryani, dan Dwi Bambang Putut Setyadi. (2017). "Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Litera*. Vol.16. No.1.(Online).<http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/14247>. diunduh pada 2 Februari 2023.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damariswara, Rian. (2018). "Konsep dasar kesusastraan. Bayuwangi:LPPM Institit agama islam ibrahimiy genteng bayuwangi". *Jurnal Pendidikan*. Vol 3. Nomor4. Hal 10-37. (Online), (Books.google.com. Diakses 3 Februari 2023).
- Emzir, Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra (pertama)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ermawati, O. D. (2017). Keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam untuk siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6 (2) pp16-21.
- Fachruwanas, Ridho. (2017). Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Hasyim Asy'ari Batu dengan menerapkan teknik akrostik. Malang: Universitas Islam Malang. *Article*, ppl-14.
- Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74).
- Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.



- Hastuti, S. (1993). *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Ibnu, dkk. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudah, D. R. (2014, Januari 16). "The Correlation Between Students Writting Ability and Their Vocabulary Masters". Retrieved from Exposure Journal: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/exposure/article/view/837/0>.
- Manaf, N. A. (2008). *Semantik Teori dan Penerapan dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Manaf, Ngusman Abdul. (2010). *Menulis secara populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurmalita, S. (2022). *Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Pateda, M. (1995). *Kosakata dan Pengajarannya*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Pradopo, R. (1987). *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pujiasih, Nanik. (2017). "Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik pada siswa kelas VIII MTS Ma'arif NU Candirenggo. Karanggayam tahun pelajaran 2016/2017". *Skripsi (online)*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Putriningasih, Nanda. (2017). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik dan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. *Skripsi (online)*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Rahardi, R. Kunjana. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Samosir, Tiorida. (2013). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sari, Lisa Purnama, Yasnur Asri, dan Ellya Ratna. (2016). "Kerelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Vol 5 No 2). (online) <http://ppjb-sip.org/senarai/jurnal-pendidikan-bahasa-dan-sastra-indonesia> diunduh pada 2 Februari 2023.
- Saryono, J. & Soedjito. (2020). *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soedjito. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Media Publishing.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2006). *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

- Taozri, Ahmad 2013. "Penggunaan teknik akrostik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII C SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013". *Article Journal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyuni, U. (2017). "Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6 (2).
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yonafri, C. d. (2019). "Kontribusi Pemahaman Kosakata bidang Jurnalistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang". (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/103919/101584>), hal. Vol.8, No.1.
- Zainuddin. (1991). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zikra, I. M. (2020). *Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.